

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pada umumnya perempuan yang bekerja sebagai perempuan pedagang kaki lima di sekitar Pasar Parluasan adalah seorang istri dari suami dan seorang ibu dari anak-anaknya. Usia perempuan pedagang kaki lima lebih banyak antara 40-44 tahun yaitu 21,88% dan masih merupakan tenaga kerja produktif. 46,87% perempuan pedagang kaki lima beragamakan Kristen Protestan dan 62,5 % bersukukan Batak. Dan 37,5% perempuan pedagang kaki lima memiliki tamatan SMA. 78,13% alasan perempuan menjadi pedagang kaki lima adalah untuk menambah penghasilan rumah tangga. Serta 28,12% jumlah tanggungan perempuan pedagang kaki lima sebanyak 3 anggota keluarganya.
2. Dari karakteristik aktivitas perempuan pedagang kaki lima, dilihat dari sarana fisik berdagang lebih banyak yang menggunakan gelaran alas sebanyak 43,76%. Dilihat dari waktu aktivitas pedagang kaki lima berdagang selama 11 jam (31,25%).
3. Dari segi pendapatan, 46,88% perempuan pedagang kaki lima telah memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 50-75%. Serta rata-rata sumbangan yang diberikan oleh perempuan pedagang kaki lima terhadap keluarganya yaitu sebesar 56,01% Walaupun ada yang kontribusinya kecil namun karena desakan ekonomi yang semakin tinggi

mengharuskan mereka untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan keluarga sehingga dapat terpenuhi walaupun masih ada kekurangan. Dan hal ini dapat dirasakan setelah responden bekerja adanya peningkatan pendapatan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan hidup.

A. Saran

Adapun yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan para perempuan pedagang kaki lima, misalnya dengan melakukan pembinaan yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat agar para perempuan kaki lima memiliki pengetahuan bagaimana cara mengembangkan usaha dan pemerintah sebaiknya tidak menggusur tempat berdagang para pedagang kaki lima, tetapi memperbaiki dan menata kembali pasar perluasan sehingga lokasi tersebut memang benar-benar menjadi lokasi yang diperuntukkan bagi pedagang kaki lima sehingga lokasi tersebut bisa menjadi sebuah tujuan rekreasi baru bagi masyarakat.
2. Lebih disediakan ruang khusus bagi PKL tanpa mengabaikan daya tarik lokasi sehingga PKL dapat tetap menjangkau dan terjangkau oleh pembeli. Selain itu, PKL dalam menjalankan usahanya lebih memperhatikan dan menjaga kondisi lingkungan tempat berjualan agar tidak ada hal-hal yang dapat mengganggu aktivitas PKL.